

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Hasil observasi¹ dan wawancara dengan kepala sekolah bahwa MTs Raudlatut Thalabah Kolak Ngadiluwih adalah satu- satunya Madrasah yang menerapkan Kurikulum Merdeka belajar Se- Kediri pada tahun 2021/2022. Pedoman kurikulum merdeka pada Madrasah bertujuan untuk memberikan kemandirian madrasah dalam mengelola Pendidikan dan pembelajaran, untuk meningkatkan kualitas dan daya saing madrasah sesuai dengan tuntutan kompetensi abad-21.² Merdeka Belajar merupakan terobosan kebijakan yang dicanangkan Menteri Pendidikan Nadiem Makarim yang bertujuan untuk menyerahkan kembali pengelolaan pendidikan kepada sekolah dan pemerintah daerah. Dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pendidikan dengan mengacu pada prinsip-prinsip kebijakan pembelajaran mandiri yang ditetapkan oleh pemerintah pusat dalam upaya mewujudkan tujuan pendidikan nasional.³

Undang-Undang Sistim Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab 2 Pasal 3 telah mencanangkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yaitu Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴

¹ Hasil Observasi, *Kepala sekolah MTs Raudlatut Thalabah Kolak Ngadiluwih*, 14 Oktober 2022.

² Hasil Wawancara, *Kepala sekolah MTs Raudlatut Thalabah Kolak Ngadiluwih*, 14 Oktober 2022.

³ Wala and Koroh, “*Studi Etnografi Tentang Budaya Sekolah Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Di Smk Negeri 2 Loli.*”

⁴ Sumar. (2018). *Strategi Pemimpin Dalam Penguatan Iklim Sekolah Berbasis Budaya Kearifian Lokal (Budaya Huyula)*. Yogyakarta : Deepublish,.13

Namun, dalam pengimplementasian merdeka belajar ini, masih banyak menuai pro dan kontra dari berbagai pihak. Untuk pengimplementasiannya sendiri, memerlukan banyak proses, waktu, kesiapan, dan solidaritas. Pengimplementasian merdeka belajar memang tidak mudah, karena pendidikan di Indonesia itu masih tertinggal jauh. Pengimplementasian merdeka belajar ini tentunya akan menimbulkan beberapa perubahan di dalam sistem pembelajarannya, yang dulunya hanya dilakukan di dalam namun sekarang dapat dilakukan seyanam mungkin demi mempermudah proses interaksi antara guru dan siswa. Sistem pembelajaran dalam program merdeka belajar ini nantinya akan didesain sedemikian rupa, sehingga dapat membentuk karakter siswa dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan tanpa harus terbebani dengan standar nilai dan target pencapaian yang tinggi.

Perubahan tersebut merupakan konsekuensi logis dari terjadinya perubahan sistem politik, sosial budaya, ekonomi, dan iptek dalam masyarakat berbangsa dan bernegara. Sebab, sistem kurikulum sebagai seperangkat rencana pendidikan memang perlu dikembangkan secara dinamis sesuai dengan tuntutan dan perubahan yang terjadi di masyarakat.⁵

Pandemi Covid-19 merupakan peristiwa mendunia. Hampir semua negara di dunia dilaporkan mengalami masa pandemi Covid-19 dalam waktu yang bersamaan. Oleh karena itu, cerita yang berlatar pandemi dapat dimanfaatkan sebagai bahan edukasi penguatan karakter yang dibutuhkan oleh masyarakat dunia. Arus globalisasi yang tinggi menyebabkan lunturnya nilai-nilai karakter suatu bangsa, sehingga menyebabkan krisis moral di masyarakat. Hal ini cukup memprihatinkan, padahal tatanan kehidupan masyarakat berpengaruh terhadap pembentukan nilai budaya untuk mencapai kedaulatan umat manusia secara universal.⁶

Profil pelajar pancasila tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

⁵ Yuniarto et al., "Pendidikan Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka."

⁶ Sutrisno, Sapriya, Kokom, K., & Rahmad. (2021). "Implementasi Model Pembelajaran Proyek Warga Global Implementation of the Global Citizen Project Learning Model".

Tahun 2020-2024 yang disebutkan dalam⁷ bahwa profil pelajar pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Profil pelajar pancasila adalah karakter pelajar Indonesia yang memegang nilai-nilai Pancasila. Ada enam karakteristik pelajar pancasila yaitu; beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.⁸ Ciri berkebinekaan global menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Berkebinekaan global merupakan wujud masyarakat Indonesia mendatang yang berkarakter terbuka, dapat menerima dan memanfaatkan keragaman sumber, pengalaman, serta nilai-nilai dari berbagai macam budaya di dunia, tetapi tidak menghilangkan ciri khas identitasnya.⁹ Melalui olah rasa, olah hati, olah pikir, dan olah raga diharapkan masyarakat Indonesia memiliki karakter memiliki wawasan yang luas terhadap dunia dengan tetap mengamalkan nilai Pancasila.¹⁰

Berkebhinekaan global merupakan salah satu karakteristik yang termuat dalam profil pelajar pancasila. Kebhinekaan global merupakan salah satu dimensi dalam pelajar pancasila yang di peruntukan untuk mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitasnya, serta memiliki pemikiran terbuka terhadap budaya lain. Hal itu yang menumbuhkan sikap saling menghargai. Poin yang terdapat dalam berkebhinekaan global adalah mengenal dan menghargai, membangun komunikasi antar budaya, memiliki rasa refleksi dan tanggung jawab. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makarim mengatakan bahwa melalui pendidikan karakter pelajar diharapkan mampu memilah dan memilih informasi yang benar.¹¹ Dengan pendidikan karakter masyarakat Indonesia diharapkan mampu beradaptasi

⁷ Kemdikbud. 2020. "Profil Pelajar Pancasila."

⁸ Irawati et al., "Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa."

⁹ Ismail, S., Suhana, S., & Zakiah, Q. Y. (2021). "Analisis Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Mewujudkan Pelajar Pancasila Di Sekolah".

¹⁰ Sufanti, Purwati, and Cahyati, "Cerita Pendek Berlatar Pandemi Covid-19 sebagai Bahan Edukasi Karakter Berkebinekaan Global."

¹¹ Antaranews. "Mendikbud: Pendidikan Karakter Wujudkan Pelajar Pancasila."

dengan perkembangan zaman yaitu menjadi masyarakat global yang mampu mempelajari dan memanfaatkan keberagaman dunia.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Perencanaan implementasi kurikulum merdeka belajar dalam karakter kebhinekaan Global di MTs Raudlatut Thalabah Kolak Ngadiluwih ?
2. Bagaimana Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar dalam karakter Kebhinekaan Global di MTs Raudlatut Thalabah Kolak Ngadiluwih ?
3. Bagaimana Evaluasi penerapan Kurikulum Merdeka Belajar dalam karakter Kebhinekaan Global di MTs Raudlatut Thalabah Kolak Ngadiluwih ?

C. Tujuan Penelitian

Sebagaimana disebutkan dalam fokus penelitian diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah:

1. Mengetahui Perencanaan implementasi kurikulum merdeka belajar dalam karakter kebhinekaan Global di MTs Raudlatut Thalabah Kolak Ngadiluwih
2. Mengetahui Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar dalam karakter Kebhinekaan Global di MTs Raudlatut Thalabah Kolak Ngadiluwih.
3. Mengetahui Evaluasi penerapan Kurikulum Merdeka Belajar dalam karakter Kebhinekaan Global di MTs Raudlatut Thalabah Kolak Ngadiluwih

D. Kegunaan Penelitian

Salah satu aspek penting dalam kegiatan penelitian adalah menyangkut kegunaan atau manfaat penelitian, baik kegunaan teoritis maupun praktis. Berikut ini manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan teoristis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada implementasi kurikulum merdeka belajar dalam karakter kebhinekaan global sebagai bentuk munculnya rasa kemandirian, kedisiplinan dan tanggung jawab pada peserta didik MTs Raudlatut Thalabah Kolak Ngadiluwih dan diharapkan dapat menjadi bahan penelitian di masa yang akan datang untuk diperdalam dan dipelajari lebih lanjut.

2. Kegunaan praktis

a. Bagi peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah temuan baru yang bermanfaat pada Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam karakter kebhinekaan Global di MTs Raudlatut Thalabah Kolak Ngadiluwih.

b. Bagi guru

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan pedoman dan masukan bagi guru untuk lebih meningkatkan dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam karakter kebhinekaan Global di MTs Raudlatut Thalabah Kolak Ngadiluwih.

c. Bagi sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan evaluasi dalam mengimplementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam karakter kebhinekaan Global di MTs Raudlatut Thalabah Kolak Ngadiluwih

E. Definisi Operasional

Untuk mengetahui salah satu pengertian dalam memahami judul penelitian, maka diberikan definisi operasional untuk beberapa istilah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kurikulum merdeka belajar

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari suatu rencana yang telah disusun secara cermat dan rinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan dianggap sempurna. Menurut Nurdin Usman implementasi adalah mengarah pada kegiatan, tindakan atau adanya suatu mekanisme sistem, implementasi bukan hanya sekedar kegiatan, melainkan suatu kegiatan yang direncanakan dan untuk mencapai tujuan kegiatan. Dalam Oxford Advanced Learner Dictionary disebutkan bahwa implementasi adalah meletakkan sesuatu menjadi efek, yang berarti penerapan sesuatu yang memiliki efek atau dampak.¹²

2. Karakter Kebhinekaan Global

Berkebinekaan global merupakan salah satu karakter dari enam ciri profil pelajar pancasila. Kata “kebinekaan berarti beraneka ragam, banyak, dan bermacam-macam. Kebinekaan lebih fokus pada nilai nasional mengenai keberagaman budaya yang ada di Indonesia. Berdasarkan renstra Kemendikbud 2020-2024, berkebinekaan global diartikan sebagai karakter yang berpikiran terbuka, saling toleransi terhadap perbedaan, menghargai kebudayaan baru dengan sikap positif tanpa bertentangan dengan budaya luhur bangsa.¹³ Pada Naskah Akademik Program Sekolah Penggerak, dinyatakan bahwa Pelajar Indonesia dengan karakter berkebinekaan global merupakan pelajar yang memahami dan menghargai kebinekaan budaya (baik kebinekaan budaya daerah, nasional, maupun global), mampu berinteraksi secara positif antarsesama, dan memiliki kemampuan komunikasi interkultural, serta secara reflektif dan penuh tanggung jawab menjadikan pengalaman kebinekaan sebagai kekuatan untuk membangun masyarakat yang inklusif, adil, dan

¹² Nisa', "Implementasi Keterampilan Pembelajaran Abad 21 Berorientasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di SMP Al Falah Deltasari Sidoarjo."

¹³ Tuwu, D. "Kebijakan Pemerintah dalam Penanganan Pandemi Covid-19".(2022)

berkesinambungan. Komponen ini menjadi indikator dari pelajar Indonesia yang berkarakter kebinekaan global. Pelajar yang berkebinekaan global dibangun melalui penguatan pengetahuan dan kemampuan personal, interpersonal, dan sosial .¹⁴

Elemen kunci profil pelajar pancasila dengan ciri berkebinekaan global adalah mengenal dan menghargai budaya, kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama, dan refleksi serta tanggung jawab terhadap pengalaman belajar.¹⁵ Karakter kebinekaan global mengajarkan peserta didik untuk berpartisipasi dalam melindungi budaya luhur, lokalitas dan beridentitas, serta berpikir terbuka dalam berbudaya local.¹⁶ Karakter kebinekaan harus direspons positif supaya tercipta suasana yang harmonis antarkelompok masyarakat.¹⁷

F. Penelitian Terdahulu

Sebelum peneliti melakukan penelitian ini, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang terdapat beberapa kemiripan seperti istilah, tema, topik, dan pokok pembahasan yang dapat dijadikan sebagai acuan dan bahan kajian teori, referensi, kajian pustaka, dan wacana seperti yang penulis ambil. Diantara penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Implementasi kebijakan kurikulum merdeka belajar dan kampus merdeka dalam perspektif teori konstruktivisme di Universitas Muhammadiyah Malang. Fokus penelitian pada Kepala Biro Administrasi Akademik dan Pengembangan AIK, Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan (FPP), Ketua Program Studi, Dosen Program Studi, dan Mahasiswa Program Studi Teknologi Pangan (TP) Universitas Muhammadiyah Malang. Alasannya peneliti

¹⁴ Sufanti, Purwati, and Cahyati, "Cerita Pendek Berlatar Pandemi Covid-19 sebagai Bahan Edukasi Karakter Berkebinekaan Global."

¹⁵ Tuwu, D. (2020).

¹⁶ Sutrisno, Sapriya, Kokom, K., & Rahmad. (2021). "Implementasi Model Pembelajaran Proyek Warga Global Implementation of the Global Citizen Project Learning Model".

¹⁷ Sufanti, Purwati, and Cahyati, "Cerita Pendek Berlatar Pandemi Covid-19 sebagai Bahan Edukasi Karakter Berkebinekaan Global."

memilih FPP karena Fakultas tersebut merupakan salah satu Fakultas yang mendapatkan dana hibah pertama kali terkait program MBKM. Serta, terutama lebih fokus pada Prodi TP, sebab Prodi tersebut yang dipilih sebagai Prodi pelopor pelaksana program MBKM. Perbedaan peneliti terdahulu dengan penulis berada pada titik subyek penelitian dan lokasi penelitian. Peneliti terdahulu memilih subyek penelitian pada tingkatan (mahasiswa), sedangkan peneliti kalai ini, memilih subyek pada tingkatan madrasah thanawiyyah.¹⁸

2. Perspektif Asesmen Autentik Sebagai Alat Evaluasi dalam Merdeka Belajar. penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian deskriptif, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Fokus penelitian pada authentic assessments dan merdeka belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa asesmen autentik yang pernah diterapkan pada Kurikulum 2013 dapat diintegrasikan pada kurikulum baru yang bernama Merdeka Belajar. Persamaan penelitian terletak pada pembahasan Merdeka Belajar, metode penelitian, dan teknik pengumpulan datanya. Perbedaan penelitian terletak pada perspektif asesmen autentik sebagai alat evaluasi.¹⁹
3. Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan Aplikasi dalam Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Indonesia. Fokus penelitian pada merdeka belajar, kampus merdeka dan Pendidikan Bahasa Indonesia. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan mengenai konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka terwujud dalam delapan bentuk kegiatan pembelajaran MBKM. Persamaan penelitian terletak pada pembahasan kebijakan Merdeka Belajar, metode penelitian, dan teknik

¹⁸ Wardani, "Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar Dan Kampus Merdeka Dalam Perspektif Teori Konstruktivisme Di Universitas Muhammadiyah Malang."

¹⁹ Sugiri and Priatmoko, "Perspektif Asesmen Autentik Sebagai Alat Evaluasi Dalam Merdeka Belajar."

pengumpulan datanya. Perbedaan penelitian terletak pada kampus merdeka belajar, dan Pendidikan Bahasa Indonesia.²⁰

4. Yolanda Agufwati melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PPKn Kelas V SDN 113 Rejang Lebong” jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi pendidikan karakter terdiri dari atas perencanaan dan pelaksanaan. Upaya dalam menanamkan karakter itu dengan cara membiasakan kegiatan yang sudah ada disekolah dan lebih diterapkan lagi oleh masing-masing guru yang mengajar. Hambatan yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter adalah keterbatasan sarana dan prasarana sekolah, metode pembelajaran masih sama belum adanya perubahan, penilaian sikap, dan faktor keluarga.²¹

Perbedaan hasil penelitian: Hasil penelitian yang saya lakukan yaitu menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan instrument berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa implementasi kurikulum merdeka belajar dalam karakter kebhinekaan global. Selanjutnya, karakter kebhinekaan global yang dikembangkan yaitu disiplin, mandiri, dan tanggung jawab. Sedangkan hambatan yang dihadapi dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar dalam karakter kebhinekaan global dalam pembelajaran adalah sulitnya pembuatan media atau alat peraga, guru belum menggunakan metode yang bervariasi, dan kurangnya komunikasi antar guru dan orang tua peserta didik.

5. Analisis Implementasi Pendidikan Karakter dalam Proses Pembelajaran Matematika, menggunakan metode kualitatif berdasarkan studi kasus dengan instrument penelitian berupa dokumen observasi, wawancara dan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan

²⁰ Sudaryanto, Widayati, and Amalia, “Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Dan Aplikasinya Dalam Pendidikan Bahasa (Dan Sastra) Indonesia.”

²¹ Yolanda Agufwati, *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PKN Kelas V SDN 113 (Rejang Lebong, IAIN Curup, 2019).*

bahwa proses pengembangan karakter yang terjadi di lingkungan sekolah diantaranya adalah dengan memberikan teladan, teguran, dan nasihat.²²

Perbedaan hasil penelitian: Hasil penelitian yang saya lakukan yaitu menggunakan metode kualitatif deskriptif, sedangkan instrumen yang saya gunakan yaitu berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa implementasi kurikulum merdeka belajar dalam karakter kebhinekaan global terdiri dari atas perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Upaya dalam menanamkan karakter itu dengan cara membiasakan kegiatan yang sudah ada disekolah dan lebih diterapkan lagi oleh masing-masing guru yang mengajar.

G. Sistematis Penulisan

Adapun sistematis penulisan yang penulis gunakan dalam skripsi ini sebagai berikut:

BAB I: Merupakan pendahuluan, yang membahas tentang: a) konteks penelitian, b) focus penelitian, c) tujuan penelitian, d) kegunaan penelitian, dan g) definisi operasional.

BAB II: Merupakan kajian pustaka yang memuat tentang pengertian implementasi kurikulum merdeka belajar dalam karakter kebhinekaan di MTs Raudlatut Thalabah Kolak Ngadiluwih

BAB III: Merupakan bab yang menjelaskan tentang metode penelitian, yang berisi tentang rancangan penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian yang meliputi subjek dan objek penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, Teknik analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap- tahap penelitian.

²² Orin Asdarina dan Nurvi Arwinda, *Analisis Implementasi Pendidikan Karakter dalam Proses Pembelajaran Matematika*, Jurnal Matematika, STKIP Muhammadiyah Aceh Barat Daya, Vol 2, No 1, (2020)

BAB IV: Merupakan bab yang menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan, yang membahas tentang: a) hasil penelitian. Meliputi: 1) Latar belakang Obyek, 2) penyajian data, 3) uji hipotesis, dan b) pembahasan penelitian yang meliputi implementasi kurikulum merdeka belajar dalam karakter kebhinekaan di MTs Raudlatut Thalabah Kolak Ngadiluwih

BAB V: Merupakan bab penutup yang membahas tentang: a) kesimpulan penelitian dan b) saran tentang impelentasi kurikulum merdeka belajar dalam karakter kebhinekaan di MTs Raudlatut Thalabah Kolak Ngadiluwih

